

ABSTRACT

This research is meant to test the influence of the characteristic of the local government which is proxy by the Intergovernmental Revenue, regional wealth, local expenditure to the financial performance of the local government based on the performance efficiency ratio. The population is all cities/districts local government in East Java Province in 2014-2016 periods. The sample collection technique has been carried out by using purposive sampling method and based on the predetermined criteria so 39 cities/districts have been selected as samples. The secondary data has been carried out by using LKPD from the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK). The analysis technique has been carried out by using multiple linear regressions analysis. The data examination has been carried out by using SPSS software 20.0 version.

The results of this study prove that simultaneously independent variables Intergovernmental Revenue, regional wealth, local expenditure is 7% and is 93% has been influenced by other variables which are not included in the research. The result of t test shows that local expenditure has positive influence to the financial performance of local government based on the performance efficiency ratio whereas the Intergovernmental Revenue and regional wealth do not have any influence to the financial performance of local government based on the performance efficiencyratio.

Keywords: Intergovernmental Revenue, regional wealth, local expenditure, financial performance of local government, performance efficiency.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik pemerintah daerah yang diproksikan dengan *Intergovernmental Revenue*, kemakmuran dan belanja daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah berdasarkan rasio efisiensi kinerja. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *metode purposive sampling* dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 39 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2014-2016. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data LKPD dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 20.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen *Intergovernmental Revenue*, kemakmuran dan belanja daerah berpengaruh signifikan terhadap efisiensi kinerja keuangan pemerintah daerah sebesar 7% dan 93% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hasil penelitian dari uji t menunjukkan bahwa belanja daerah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah sedangkan *Intergovernmental Revenue*, kemakmuran tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah berdasarkan rasio efisiensi kinerja.

Kata kunci: *Intergovernmental Revenue*, Kemakmuran, Belanja Daerah, kinerja keuangan pemerintah daerah, efisiensi kinerja.

